

**PENGARUH *SIZE*, *CAPITAL INTENSITY* DAN PROFITABILITAS
TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DENGAN KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang
Terdaftar di BEI Periode 2017-2019)**

SKRIPSI



**Nama : Kinanti Miranda
Nim : 222017109**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PRODI AKUNTANSI
2021**

**PENGARUH *SIZE*, *CAPITAL INTENSITY* DAN PROFITABILITAS
TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DENGAN KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang
Terdaftar di BEI Periode 2017-2019)**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : Kinanti Miranda
Nim : 222017109**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PRODI AKUNTANSI
2021**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kinanti Miranda
NIM : 222017109
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan
Judul Skripsi : Pengaruh *Size, Capital Intensity* Dan Profitabilitas Terhadap *Tax Avoidance* Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi

Dengan ini Saya Menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain kecuali secara tulisan dengan jelas dicantumkan sebagian acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperbolehkan karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Agustus 2021



Kinanti Miranda

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

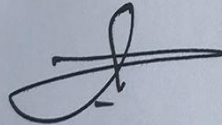
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh *Size*, *Capital Intensity* Dan Profitabilitas Terhadap *Tax Avoidance* Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi
Nama : Kinanti Miranda
NIM : 222017109
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan

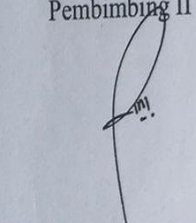
Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal 2021

Pembimbing I

Pembimbing II




Dr. Betri, S.E., Ak., M.Si., CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806



Saekarini Yuliachtri, S.E. M.Si
NIDN/NBM: 211078301

Mengetahui,
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Betri, S.E., Ak., M.Si., CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Selalu ada kemudahan untuk orang yang bersabar

Selalu ada hasil yang indah untuk orang yang berusaha

Dan selalu ada kemenangan untuk orang yang berdoa

By Kinanti Miranda

**Ku persembahkan skripsi ini
kepada**

- 1. Ibu dan ayah tercinta**
- 2. Ayukku tercinta**
- 3. Keluarga besar**
- 4. Dosen Pembimbing**
- 5. Almamterku tercinta**



PRAKATA

Alhamdulillah robbil'alamiin, tiada kata yang dapat penulis selain ucapan syukur kepada Allah SWT, karena hanya dengan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Size, Capital Intensity, Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance Dengan Kepemilikan Instutisional sebagai Variabel Moderasi*”**, sebagai upaya melengkapi syarat untuk mencapai jenjang Sarjana Strata 1 pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta bab simpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya. Ucapan terima kasih penulis juga sampaikan terutama kepada Ayahku Erwin Darmudin (Alm) dan Ibuku Komala dan Dian serta keluarga yang doa dan bantuan memiliki makna besar dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Betri, S.E., Ak., M.Si., CA dan Saekarini Yuliachtri, S.E., M.Si. yang telah membimbing dan memberikan masukan guna penyelesaian skripsi ini.

Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E., M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yudha Mahrom DS, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Betri, S.E., Ak., M.Si., CA, Ketua Program Studi Akuntansi dan Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Gumulya Sonny Marcel Kusuma, S.E,M.Si.AK selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak, ibu dan seluruh staf pengajar, karyawan dan karyawan, serta Sahabat-sahabat seperjuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Sahabat seperjuangan dan selalu ada Gusma, Ananda, Desty, Karen dan teman-teman terdekat Akuntansi seluruh angkatan 2017
7. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu , penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, serta do'a yang telah diberikan semoga amal ibadah kalian semua mendapatkan balasan-Nya.

8. Terakhir tetapi tidak kalah pentingnya. Saya ingin berterima kasih kepada diri saya karena percaya kepada saya dalam melakukan kerja keras ini, tidak pernah berhenti dan menyerah.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT membalas budi baiknya dan memberikan berkah kepada kita semua, Amin

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Palembang, September 2021

Penulis

Kinanti Miranda
Nim :222017109

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN TANDA PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Landasan Teori	14
1. <i>Grand Theory</i>	14
2. <i>Size</i>	16
3. <i>Capital Intensity</i>	18
4. Profitabilitas	19
5. <i>Tax Avoidance</i>	22
6. Kepemilikan Institusional.....	24
B. Penelitian Sebelumnya	25
C. Kerangka Pemikiran	33
1. Pengaruh <i>Size</i> , <i>Capital Intensity</i> dan Profitabilitas terhadap <i>Tax Avoidance</i>	33
2. Pengaruh <i>Size</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	34

3. Pengaruh <i>Capital Intensity</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	34
4. Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Tax Avoidance</i>	35
5. Pengaruh <i>Size</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> dengan Kepemilikan Institusional sebagai variabel moderasi	35
6. Pengaruh <i>Capital Intensity</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> dengan Kepemilikan Institusional sebagai variabel moderasi	36
7. Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Tax Avoidance</i> dengan Kepemilikan Institusional sebagai variabel moderasi.....	37
D. Hipotesis	40
1. Secara Simultan	40
2. Secara Parsial.....	40
3. Secara Moderasi	40
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian	41
B. Lokasi Penelitian	42
C. Operasionalisasi Variabel.....	42
D. Populasi dan Sampel	43
E. Data yang Diperlukan.....	47
F. Metode Pengumpulan Data	48
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	50
1. Analisis Data	50
a. Analisis Kualitatif.....	50
b. Analisis Kuantitatif.....	50
2. Teknik Analisis.....	51
a. Statistik Deskriptif	51
b. Uji Asumsi Klasik.....	52
c. Koefisien Determinasi(R ²).....	54
d. Uji Regresi Linier Berganda	55
e. Uji Hipotensis	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	62
A. Hasil Penelitian	62

1. Sejarah Umum Perusahaan Bursa Efek Indonesia	62
2. Visi Misi Bursa Efek Indonesia.....	65
3. Sejarah dan Profil Singkat Perusahaan.....	65
4. Data Sampel Penelitian.....	90
5. Hasil Pengelolaan Data.....	91
a Statistik Deskriptif	91
b Uji Asumsi Klasik.....	92
1) Uji Normalitas	92
2) Uji Multikolinearitas	93
3) Uji Heterkedastisitas	94
4) Uji Autokorelasi	95
c Uji Koefisien Determinasi	96
d Uji Regresi Linier Berganda	96
e Uji Hipotesis	99
1) Uji Hipotesis Secara Bersama/Simultan	99
2) Uji Hipotesis Secara Individual/Parsial	100
3) Uji Hipotesis Secara Moderasi.....	102
B. Pembahasan Hasil Penelitian	114
1. Hasil Uji Pengaruh <i>Size</i> , <i>Capital Intensity</i> , dan Profitabilitas terhadap <i>Tax Avoidance</i>	114
2. Hasil Uji Pengaruh <i>Size</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	115
3. Hasil Uji Pengaruh <i>Capital Intensity</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	116
4. Hasil Uji Pengaruh Profitabilitasterhadap <i>Tax Avoidance</i>	117
5. Hasil Uji Pengaruh <i>Size</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> yang dimoderasi Kepemilikan Institusional	117
6. Hasil Uji Pengaruh <i>Capital Intensity</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> yang dimoderasi Kepemilikan Institusional	118
7. Hasil Uji Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Tax Avoidance</i> yang dimoderasi Kepemilikan Institusional	118

BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	120
A. Simpulan	121
B. Saran.....	122

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel I.1 Data perusahaan.....	8
Tabel II.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian	31
Tabel III.1 Operasionalisasi Variabel	42
Tabel III.2 Populasi Penelitian.....	43
Tabel III.3 Seleksi Sampel	46
Tabel III.4 Sampel Penelitian.....	47
Tabel IV.1 Data Variabel Perusahaan	90
Tabel IV.2 Tabel Hasil Uji Deskriptif.....	91
Tabel IV.3 Hasil Uji Multikolinearitas	94
Tabel IV.4 Hasil Uji Autokorelasi	95
Tabel IV.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	96
Tabel IV.6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	97
Tabel IV.7 Hasil Uji F (Simultan)	99
Tabel IV.8 Hasil Uji T (Parsial).....	100
Tabel IV.9 Hasil Hasil Uji (MRA) Interaksi <i>Size</i> dan <i>Tax Avoidance</i> yang dimoderasi Kepemilikan Institusional	102
Tabel IV.10 Hasil Hasil Uji (MRA) Interaksi <i>Size</i> dan <i>Tax Avoidance</i> yang dimoderasi Kepemilikan Institusional	102
Tabel IV.11 Hasil Hasil Uji (MRA) Interaksi <i>Capital Intensity</i> dan <i>Tax Avoidance</i> yang dimoderasi Kepemilikan Institusional	104
Tabel IV.12 Hasil Hasil Uji (MRA) Interaksi <i>Capital Intensity</i> dan <i>Tax Avoidance</i> Pajak yang dimoderasi Kepemilikan Institusional	104
Tabel IV.13 Hasil Hasil Uji (MRA) Interaksi Profitabilitas dan <i>Tax Avoidance</i> yang dimoderasi Kepemilikan Institusional	106
Tabel IV.14 Hasil Hasil Uji (MRA) Interaksi Profitabilitas dan <i>Tax Avoidance</i> yang dimoderasi Kepemilikan Institusional	106
Tabel IV.15 Hasil Hasil Uji (MRA) Interaksi <i>Size</i> dan <i>Tax Avoidance</i> yang dimoderasi Kepemilikan Institusional	108

Tabel IV.16 Hasil Hasil Uji (MRA) Interaksi <i>Size</i> dan <i>Tax Avoidance</i> yang dimoderasi Kepemilikan Institusional.....	108
Tabel IV.17 Hasil Hasil Uji (MRA) Interaksi <i>Capital Inttesity</i> dan <i>Tax Avoidance</i> yang dimoderasi Kepemilikan Institusional.....	110
Tabel IV.18 Hasil Hasil Uji (MRA) Interaksi Likuiditas dan <i>Tax Avoidance</i> yang dimoderasi Kepemilikan Institusional.....	110
Tabel IV.19 Hasil Hasil Uji (MRA) Interaksi Prpfitabilitas dan <i>Tax Avoidance</i> yang dimoderasi Kepemilikan Institusional.....	112
Tabel IV.20 Hasil Hasil Uji (MRA) Interaksi Profitabilitas dan <i>Tax Avoidance</i> yang dimoderasi Kepemilikan Institusional.....	112

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar II.1 Kerangka Pemikiran	38
Gambar IV. 1 Hasil Uji Normalitas dengan p-plot	93
Gambar IV.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	94

ABSTRAK

Kinanti Miranda/222017109/2021 Pengaruh *Size*, *Capital Intensity*, Dan Profitabilitas Terhadap *Tax Avoidance* Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Tedafta Di BEI Periode 2017-2019)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji mengenai pengaruh *size*, *capital intensity*, dan profitabilitas terhadap *tax avoidance* dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. *Tax avoidance* sebagai variabel dependen, sedangkan *size*, *capital intensity*, dan profitabilitas sebagai variabel independen dan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan sampel berupa laporan keuangan dari 80 perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. Teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* dan data dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda. Data dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 25.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Capital Intensity* dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Sedangkan variabel *Size* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Kepemilikan institusional dapat memperlemah *size*, *capital intensity*, dan profitabilitas karena kepemilikan institusional hanya berperan sebagai *homogliser*.

Kata kunci: *Size*, *Capital Intensity*, Profitabilitas, *Tax Avoidance*, Kepemilikan Institusional

ABSTRAK

The Effect of Size, Capital Intensity, and Profitability on Tax Avoidance With Institutional Ownership As Moderating Variables. (Case Study on Manufacturing Companies in the Basic and Chemical Industry Sector Listed on the IDX for the 2017-2019 Period)

This study examines the effect of size, capital intensity, and profitability on tax avoidance with institutional ownership as a moderating variable in manufacturing companies in the primary and chemical industry sectors listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019. Tax avoidance is the dependent variable, while size, capital intensity, profitability as independent variables, and institutional ownership are moderating variables. This study uses secondary data and samples in financial statements from 80 companies listed on the IDX in 2017-2019. The sample selection technique used purposive sampling, and the data were analyzed using multiple linear regression analysis. The data were analyzed using SPSS version 25.0. The results showed that the variables of Capital Intensity and Profitability had a significant effect on tax avoidance. In contrast, the Size variable has no significant impact on tax avoidance. Institutional ownership can weaken size, capital intensity, and profitability because institutional ownership only acts as a homopolymer.

Keywords: Size, Capital Intensity, Profitability, Tax Avoidance, Institutional Ownership

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang pergerakan ekonominya mendapatkan sokongan dari penerimaan di sektor perpajakan . Penerimaan dalam sektor pajak sangat fundamental dalam melakukan pembiayaan atas pengeluaran rutin dan pembangunan negara yang disusun dalam sebuah anggaran yang disebut Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), karena itulah untuk mempertahankan penerimaan negara maka pelaksanaan perpajakan sangat diatur oleh pemerintah Indonesia.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 1, dinyatakan bahwa pengertian pajak merupakan kontribusi wajib pajak kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Ini menyiratkan sebuah arti yang sangat nyata bahwa pajak bagi negara memiliki ensensi yang krusial.

Pajak merupakan penerimaan Negara terbesar yang dapat digunakan untuk membiaya pengeluaran rutin serta pembangunan nasional. Kenyataan penerimaan pajak di Indonesia masih belum mampu dicapai dengan maksimal. Tahun 2017 penerimaan pajak di Indonesia mencapai Rp1.147,5 triliun atau 89,4% dari target APBN, tahun 2018 mencapai Rp1.315,9 triliun atau 92% dari target APBN, dan tahun 2019 mencapai

Rp1.332,1 triliun atau 84,% dari target APBN 2019 (www.kemenkeu.go.id). Belum mempunyai pemerintah merealisasikan penerimaan pajak secara maksimal menimbulkan pertanyaan apakah dari sisi wajib pajak terdapat penghindaran pajak, atautkah memang pinguta yang dilakukan belum mampu berjalan secara maksimal. Penerimaan pajak harus mampu mencapai tingkat yang maksimal karena hasil penerimaan pajak nantinya akan digunakan untuk pembiayaan, baik ditingkat pusat maupun daerah (Adisamartha dan Noviari, 2015).

Menurut Calvin, (2015) ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat mengelompokkan perusahaan menjadi perusahaan besar dan kecil dari berbagai cara seperti contoh, ukuran perusahaan dapat kita lihat melalui total asset perusahaan yang dimiliki, nilai pasar saham, rata-rata tingkat penjualan dan jumlah penjualan. Ketika laba yang diperoleh membesar, maka jumlah pajak penghasilan akan meningkat sesuai dengan peningkatan laba perusahaan. Sehingga kecenderungan untuk melakukan *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan akan meningkat.

Menurut Savitri, (2014) ukuran perusahaan digunakan untuk mengukur pengaruh lamanya perusahaan beroperasi terhadap kinerja perusahaan .Perusahaan yang telah lama berdiri telah memiliki reputasi dan berusaha mempertahankannya dan telah memiliki kemampuan untuk meminimalkan biaya dan meningkatkan kualitas

dalam produksi dari pengalamannya, sehingga perusahaan akan lebih mampu menghasilkan laba (Yunietha dan Palupi, 2017).

Menurut Limpaphayom dan Kim (1998) bahwa perusahaan-perusahaan besar akan membayar pajak yang lebih karena perusahaan telah berpengalaman dengan pemerintahan dan pengawasan publik, sehingga kemungkinan perusahaan tersebut mengelak dari tanggung jawab pajak menjadi lebih kecil. Limpaphayom dan Kim (1998) menyebutkan bahwa perusahaan yang lebih besar memiliki ETR yang lebih besar pula.

Menurut Claudio Loderer dan Urs Waelchli (2010) seiring dengan berjalannya waktu, perusahaan akan menjadi tidak efisien. Perusahaan yang mengalami penuaan harus mengurangi biaya termasuk biaya pajaknya akibat pengalaman dan pembelajaran yang dimiliki oleh perusahaan serta pengaruh lain baik dalam industry yang sama maupun berbeda. Semakin lama jangka waktu operasional suatu perusahaan, maka semakin banyak pengalaman yang dimiliki oleh perusahaan tersebut dan kecenderungan untuk melakukan tax avoidance akan semakin tinggi.

Capital Intensity merupakan rasio aktivitas investasi yang dilakukan perusahaan yang dikaitkan dengan investasi dalam bentuk aset tetap (intensitas modal) dan persediaan (intensitas persediaan). Rasio intensitas modal dapat menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan. Hampir

semua aset tetap mengalami penyusutan dan biaya penyusutan dapat mengurangi jumlah pajak perusahaan (Fitri Pilonoria,2016:44). Sabli dan Noor (2012) menjelaskan bahwa perusahaan yang mempunyai aset tetap yang tinggi cenderung melakukan perencanaan pajak, sehingga mempunyai effective tax rate yang rendah.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan” Kasmir, (2015:196). Sedangkan menurut Irham Fahmi, (2011:135) “Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi”.

Profitabilitas merupakan rasio laba operasi dengan penjualan dari data laporan laba rugi akhir tahun yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Sujoko dalam Jeany C, et al ,2012). Menurut Rodriguez dan Arias (2012) profitabilitas merupakan salah satu faktor penentu beban pajak, karena perusahaan yang memiliki keuntungan yang besar akan membayar pajak setiap tahun.

Menurut Rosalia (2017) profitabilitas merupakan penentu penghindaran pajak, karena perusahaan yang memiliki laba besar akan cenderung membayar pajak, sedangkan perusahaan yang memiliki laba rendah akan cenderung menghindari pajak karena merasa akan mengalami kerugian jika harus membayar pajak juga.

Penghindaran pajak merupakan usaha yang dilakukan oleh wajib pajak untuk mengurangi beban pajak yang harus ditanggung dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan peraturan perundang-undangan (Ngadiman et al, 2014; Prasetyo 2017) .

Penghindaran pajak adalah upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan, dimana metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahankelemahan (*grey area*) yang terdapat dalam undang-undang peraturan perpajakan itu sendiri untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang (Pohan, 2017).

Kepemilikan institusional sebagai kepemilikan saham oleh institusi keuangan, seperti perusahaan asuransi, bank, dana pensiun, dan investment banking. Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham perusahaan yang mayoritas dimiliki oleh institusi atau lembaga (perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, asset management, dan kepemilikan institusi lain). (iregar dan Utama, 2005: 480).

Menurut Faisal, (2004: 199) kepemilikan institusional adalah pihak yang memonitor perusahaan dengan kepemilikan institusi yang besar (lebih dari 5%) mengidentifikasikan kemampuannya untuk memonitor manajemen lebih besar. Institusi dapat berupa yayasan, bank, perusahaan asuransi, perusahaan investasi, dana pensiun, perusahaan berbentuk perseroan (PT), dan institusi lainnya.

Penelitian mengenai Ukuran perusahaan terhadap tax avoidance dilakukan Rinaldi & Charoline Cheisviyanny (2015), Eva Musyarofah (2016) dan Laila Marfu'ah (2015) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap tax avoidance, Titisari dan Mahanani (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap tax avoidance, bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Puspita dan Febrianti (2017).

Beberapa penelitian juga meneliti hubungan antara *capital intensity* terhadap penghindaran pajak, diantaranya Citra Lestari Putri dan Maya Febrianty Lautania (2016) yang menyatakan bahwa *capital intensity* berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak. Namun, beberapa studi empiris menurut Rifka Siregar dan Dini Widyawati (2016) menunjukkan bahwa *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Putu dan Wayan (2018) variabel profitabilitas berpengaruh negatif pada tax avoidance, menurut Penelitian Ida dan Putu (2016) berpendapat bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap tax avoidance, Berbeda dengan penelitian Nora Hilmia Primasari (2019) berpendapat bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Adapun hasil diatas beberapa fenomena yang terdapat di perusahaan seperti peristiwa penghindaran pajak mengutip (2020) laporan Tax Justice Network yang berjudul The State of Tax Justice 2020: Tax Justice in the

time of Covid-19 disebutkan, dari angka tersebut, sebanyak US\$4,78 miliar setara Rp 67,6 triliun diantaranya merupakan buah dari penghindaran pajak korporasi di Indonesia. Sementara sisanya US\$78,83 juta atau sekitar Rp 1,1 triliun berasal dari wajib pajak orang-orang pribadi (Kontan.Co.Id 2020).

Terkait maraknya penghindaran pajak ini juga terjadi pada tahun 2017, Peristiwa tersebut merupakan koordinasi dilakukan terutama dengan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi keuangan (PPATK) dan Direktorat Jendral Pajak (DJP) Kementerian Keuangan.“ Juga meminta penjelasan dari SCB (Standard Chartered Bank) di jakarta,”kata Heru kepada *Kompas.com*, Senin (9/10/2017).

Adapun fenomena penghindaran pajak yang terjadi pada tahun Akhir april 2021 dilakukan oleh Prianto mengatakan penghasilan sebagai non-objek pajak. Di sisi biaya, ada sumbangan dan investment allowance (pengurangan yang berasal dari nilai investasi). Dari sisi tarif pajak ditanggung pemerintah, dan kredit pajak. Jadi tax planning itu legal dan sesuai spirit pembuatan kebijakan.(kontan.co.id).

Perusahaan manufaktur menjadi fokus dalam penelitian ini, karena terklasifikasi sebagai industri pengolahan dan sekaligus sebagai kontributor terbesar dari penerimaan pajak dilihat dari per sektornya dibandingkan dengan sektor lainnya. Alasan peneliti memilih perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian, dikarenakan perusahaan manufaktur merupakan perusahaan

yang berskala besar jika dibandingkan dengan perusahaan lain, sehingga dapat melakukan perbandingan antara perusahaan satu dengan perusahaan lain.

Berikut ini data pengaruh *size*, *capital intensity* dan profitabilitas terhadap *tax avoidance* dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019.

Tabel I.1
Size, Capital Intensity, dan Profitabilitas terhadap Tax Avoidance dengan Kepemilikan Institusional sebagai variabel moderasi pada Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia 2017-2019

KODE	TAHUN	Size (X1)	Capital Intensity (X2)	Profitabilitas (X3)	Kepemilikan Institusional (X4)	Tax Avoidance (Y)
AGII	2017	15.67236	0.76154	0.05309	0.65540	0.27068
	2018	15.70979	0.76143	0.05517	0.72464	0.22531
	2019	15.76441	0.75844	0.04694	0.73867	0.25124
FAWS	2017	29.86852	0.70288	0.03116	0.86213	0.27732
	2018	30.02574	0.67805	0.05863	0.87080	0.29311
	2019	30.00611	0.75430	0.11717	0.99711	0.22186
MDKI	2017	11.37073	0.66092	0.12793	0.64287	0.20574
	2018	13.72566	0.69107	0.03696	0.66565	0.23267
	2019	13.73625	0.67860	0.03557	0.67278	0.22659
PICO	2017	27.30676	0.32580	0.02703	0.94012	0.10724
	2018	27.47195	0.40358	0.02027	0.94012	0.11637
	2019	27.75113	0.56384	0.00972	0.76361	0.21291
SMBR	2017	22.34470	0.77796	0.09452	0.37198	0.29816
	2018	22.43491	0.75473	0.03812	0.37360	0.47663
	2019	22.44089	0.80759	0.01504	0.37374	0.65262

Berdasarkan Tabel I.2 yang diperoleh dari www.idx.co.id hasil pengumpulan data sekunder mengenai *size*, *capital intensity*, dan profitabilitas terhadap *tax avoidance* dengan kepemilikan institusional

sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.

Fenomena yang terjadi pada perusahaan PICO dan SMBR, *Size* mengalami peningkatan setiap tahunnya begitu pula dengan penghindaran pajak (ETR) berdasarkan teori perusahaan yang besar memiliki ETR yang lebih besar pula dan bahwa semakin besar total aset mengindikasikan semakin besar pula ukuran perusahaan, dan setiap peningkatan ukuran perusahaan akan meningkatkan penghindaran pajak.

Fenomena yang terjadi pada perusahaan PICO dan SMBAR pada tahun 2017-2019. Di mana perusahaan yang mempunyai aset tetap yang tinggi cenderung melakukan perencanaan pajak, sehingga mempunyai penghindaran pajak (ETR) yang rendah.

Fenomena yang terjadi pada perusahaan FASW pada tahun 2017-2018. rasio profitabilitas mengalami peningkatannya begitu pula dengan rasio penghindaran pajak (ETR) berdasarkan teori bahwa kenaikan rasio profitabilitas (ROA) akan mengakibatkan kenaikan penghindaran pajak (ETR) karena perusahaan yang besar akan membayar pajak setiap tahun.

Fenomena yang terjadi pada perusahaan FASW dan MDKI pada tahun 2018-2019. Di mana angka rasio kepemilikan institusional mengalami peningkatan akan tetapi penghindaran pajak menurun. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan saham institusi mempengaruhi perusahaan membayar pajak.

Berdasarkan penjelasan di atas dalam rangka mengetahui pengaruh kegiatan *Size*, *Capital Intensity* dan Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance*, maka diperlukan penelitian terkait Pengaruh *Size*, *Capital Intensity*, Profitabilitas, terhadap *Tax Avoidance* dan bagaimana pengaruh Kepemilikan Intitusional bagi hubungan antara *Size*, *Capital Intensity*, dan Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance*. Fokus penelitian ini dilakukan pada

perusahaan manufaktur sektor Industri Dasar dan Kimia yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

Dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul” **Pengaruh *Size*, *Capital Intensity* dan Profitabilitas Terhadap *Tax Avoidance* dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI Periode 2017-2019**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, maka perumusan permasalahan penelitian ini terfokus pada :

1. Bagaimana pengaruh *Size*, *Capital Intensity*, dan Profitabilitas terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh *Size*, terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh *Capital Intensity* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

5. Bagaimana pengaruh *Size*, terhadap *tax avoidance* yang dimoderasi oleh kepemilikan institusional pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
6. Bagaimana pengaruh *Capital Intensity*, terhadap *tax avoidance* yang dimoderasi oleh kepemilikan institusional pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
7. Bagaimana pengaruh Profitabilitas, terhadap *tax avoidance* yang dimoderasi oleh kepemilikan institusional pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, adapun tujuan dari peneliti di Bursa Efek Indonesia ?

1. Untuk menguji pengaruh *Size*, *Capital Intensity*, dan Profitabilitas terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk menguji pengaruh *Size*, terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Bagaimana pengaruh *Capital Intensity* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

4. Untuk menguji pengaruh Profitabilitas terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
5. Untuk menguji pengaruh *Size*, terhadap *tax avoidance* yang dimoderasi oleh kepemilikan institusional pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
6. Untuk menguji pengaruh *Capital Intensity*, terhadap *tax avoidance* yang dimoderasi oleh kepemilikan institusional pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
7. Untuk menguji pengaruh Profitabilitas, terhadap *tax avoidance* yang dimoderasi oleh kepemilikan institusional pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan kajian yang luas mengenai *size*, *capital intensity* dan profitabilitas sehingga dapat dijadikan sebagai dasar bagi penelitian selanjutnya.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia terutama pada bidang sub sektor aneka industri dan kimia dalam penghindaran pajak agar semakin besar ukuran perusahaan tersebut maka *cash effective tax rate* perusahaan akan semakin tinggi sehingga turunnya tingkat penghindaran pajak tetapi tidak melanggar aturan perundang-undangan yang ada.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber untuk penelitian selanjutnya, khususnya penelitian yang memiliki topik yang relative sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Calvin. (2015). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan *Sales Growth* Pada *Tax Avoidance*. *Ejurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10 (1), 47-62.
- Damayanti, F. and Susanto, T. (2015) 'Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional, Risiko Perusahaan dan Return On Assets Terhadap Tax Avoidance', *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 5(2), pp. 187–206.
- Darmawan, I. G. H. and Sukartha, I. M. (2014) 'Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, ROA dan Ukuran Perusahaan pada Penghindaran Pajak', *E-Jurnal Akuntansi*, 9(1), pp. 143–161.
- Faisal. (2004) "Analisis Agency Cost, Struktur Kepemilikan Dan Mekanisme Corporate Governance". *Simposium Nasional Akuntansi Indonesia*. (7). hal. 197-208
- Gemilang, D. N. (2017) *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2013-2015)*. IAIN Surakarta.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hery. 2016. *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta : PT. Grasindo.
- Kasmir, 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. JL. Raya Leuwilingung, No. 112, kel. Leuwilingung, kec. Tapos, KOTA Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Khomsatun, S., & Martani, D. (2015). *Pengaruh Thin Capitalization dan Assets*
- Kurniawan, Albert, 2014. *Metode Riset Untuk Ekonomi dan Bisnis: Teori Konsep, dan Praktik Penelitian Bisnis*. Bnadung: Alfabeta.
- Lela, 2019. *Model Corporate Responsibility (CSR)*. Desa Pulung Kecamatan Pulung Kabutae Ponorogo, Jawa Timur: Myria Publisher. *Mix perusahaan Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Terhadap*

- Mulyani, S., Wijayanti, A., & Masitoh, E. (2018). Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap *Tax Avoidance* (Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI). *Jurnal Ekonomi & Bisnis Dharma Andalas*, 18 (1), 19–39.
- Ngadiman and Puspitasari, C. (2014) ‘Pengaruh Leverage, Kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak (Tax Avoidance)’, *Jurnal Akuntansi*, XVIII(03), pp. 408–421.
- Pasaribu, Topowijono dan Sri. 2016. “Pengaruh Struktur Modal, Stuktur Kepemilikan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2014”. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 35. No 1. Hal 154-162. <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id> Di Juli 2019.
- Penghindaran Pajak. Simposium Nasional Akuntansi XVIII, No. 1, 1–23.
- Putranti, A. S. and Setiawanta, Y. (2015) ‘Pengaruh Kepemilikan Institusional, Struktur Dewan Komisaris , Kualitas Audit dan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance’, *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, Vol. 8(2), pp. 1–14.
- Rinaldi dan Charoline Cheisviyanny. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2013). Seminar Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (Snema) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Rosalia, 2017, Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Corporate Gvernance* Terhadap Penghindaran Pajak, *Jurnal Akuntansi*
- Simrai t, Pirmatua (2017), *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta :Ekuilibria
- Siregar, Sylvia Veronica dan Utama Siddharta. (2005) “Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Dan Praktek Corporate Governance Terhadap Pengelolaan Laba (Earnings Management)”. Simposium Nasional Akuntansi VIII, Solo. hal. 480-49
- Sugiono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabet.
- Sulasmi (2020) *Pengaruh Profitabiltas dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur*

Barang dan Konsumsi Tahun 2017-2019) Universitas Muhammadiyah Palembang.

UMP (2020). *Buku Pedoman Penulisan Usulan Penelitian dan Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Palembang.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Tentang *Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*.

Yuniati, Mei. Kharis Raharjo, dan Abrar Oemar. 2016. Pengaruh kebijakan Deviden, kebijakan hutang, pofitabilitas dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2009- 20014. *Journal of Accounting*. Vol.2, No.2.

V.Wiratna Sujarweni, 2019. *Metode penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kauntitatif*. Yokyakarta: PustakaBaru.

V.Wiratna Sujarweni, 2020. *Metode penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kauntitatif*. Yokyakarta: PustakaBar

Wiguna, I. P. P., & Jati, I. K. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Preferensi Risiko Eksekutif, dan Capital Intensity pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(1), 418–446.